



KOTA PEKANBARU



LAPORAN

**KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BNN KOTA PEKANBARU
TAHUN ANGGARAN 2024**



infobnn_kota_pekanbaru



BNNK Pekanbaru



@bnnkpku



BnnKotaPekanbaru



pekanbarukota.bnn.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru (LKIP) tahun 2024 dapat tersusun tepat waktu. Laporan Kinerja pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran periodik yang diukur dengan seperangkat indikator kinerja non-keuangan (performance indicators). Tujuan utama akuntabilitas kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas publik instansi pemerintah dan meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kinerja organisasi pemerintah serta meminimalkan peluang terciptanya korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru selama tahun anggaran 2024 yaitu yang berkaitan dengan penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi program dan anggaran dalam rangka mendukung akuntabilitas kinerja di lingkungan Badan Narkotika Nasional (BNN).

Melalui kerja keras serta dukungan seluruh staf, secara umum seluruh target yang direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan target waktu yang tersedia, saya menyadari bahwa tantangan ke depan dalam upaya pelaksanaan P4GN ini semakin memerlukan upaya kerja keras dari seluruh personil Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru.

Dengan tersusunnya laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2024, selain itu laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan P4GN pada tahun mendatang. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan maupun kontribusi bentuk lainnya saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Januari 2025

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kota Pekanbaru

Dr. Wawan, S.H., M.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi ...	3
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis/ Rencana Program Kerja	6
B. Rencana Kinerja Tahunan	10
C. Perjanjian Kinerja	11
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisis Capaian Sasaran	14
B. Akuntabilitas Keuangan	35
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
 LAMPIRAN	
Dokumen Pengukuran Kinerja	

IKHTISAR EKSEKUTIF
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PEKANBARU TAHUN 2024

Untuk implementasi program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalagunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), BNN Kota Pekanbaru memiliki 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan pada tahun 2024. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan yaitu meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kota Pekanbaru.

Dalam pelaksanaannya, BNN Kota Pekanbaru melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran strategis tersebut melalui fungsi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, fungsi Rehabilitasi dan Fungsi Pemberantasan serta Bagian Umum. Berikut gambaran capaian sasaran strategis melalui indikator kinerja kegiatan yang dilakukan :

1. Fungsi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat memiliki 3 indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba, target 53,53 Indeks, realisasi 50,28 indeks.
 - b. Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba, target 85,625 Indeks, realisasi 87,054 Indeks.
 - c. Indeks Kemandirian Partisipasi, target 3,85 Indeks, realisasi 3,85 indeks.
2. Fungsi Rehabilitasi memiliki 5 (lima) indikator kinerja, sebagai berikut :
 - a. Jumlah Petugas Penyelenggara layanan IBM yang terlatih, target 10 Orang, realisasi 10 Orang.
 - b. Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional, target 5 Lembaga, realisasi 5 Lembaga.
 - c. Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabiltiasi berbasis Masyarakat, target 2 Unit, realisasi 2 unit.

- d. Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup, target 68%, realisasi 95%.
 - e. Indeks Kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas Rehabilitasi BNN, target 3,42 Indeks, realisasi 3,58 indeks.
3. Sub Bagian Umum, memiliki 2 (dua) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Nilai Kinerja Anggaran, target 87 Indeks, realisasi 99,27 indeks.
 - b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), target 98,23 indeks, realisasi 98,53 indeks.

Dari segi anggaran, pada 2024 BNN Kota Pekanbaru memperoleh dukungan anggaran awal untuk mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 1,864.648.000,- (satu milyar delapan ratus enam puluh empat juta enam ratus empat puluh delapan ribu rupiah), kemudian adanya revisi anggaran berupa :

- 1. Automatic Adjustmen sebesar Rp. 127.524.000,- (seratus dua puluh tujuh juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah).
- 2. Penarikan anggaran kegiatan penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkoba Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah).
- 3. Penambahan anggaran layanan SKHPN untuk menambah target Rp. 10.730.000,- (sepuluh juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah).
- 4. penghematan sisa anggaran perjalanan dinas 50% sebesar Rp. 5. 398.000,- (lima juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah).

Sehingga pagu akhir BNN Kota Pekanbaru tahun 2024 menjadi Rp. 1.704.084.000,- (satu milyar tujuh ratus empat juta delapan puluh ribu rupiah), dengan realiasi penyerapan anggaran Rp. 1.695.676.300,- (satu milyar enam ratus sembilan puluh lima juta enam ratus tujuh puluh enam tiga ratus rupiah) atau 99,51%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang begitu pesat dan sangat mengkhawatirkan disebabkan karena kejahatan narkoba adalah kejahatan yang bersifat lintas negara (*Transnational Crime*), suatu kejahatan yang terorganisir (*Organized Crime*) dan terus berkembang serta menimbulkan kerugian yang sangat besar terutama dari segi kesehatan, sosial ekonomi, keamanan dan mengakibatkan hilangnya satu generasi di masa depan. Saat ini Indonesia bukan hanya sebagai negara transit saja, tapi telah menjadi daerah tujuan operasi peredaran narkoba. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan global, bahkan di kota Pekanbaru juga merupakan daerah rawan terhadap peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Harga narkoba yang sangat tinggi (*"Great Market, Great Price"*) membuat bisnis narkoba merupakan salah satu bisnis yang menggiurkan didunia.

Berdasarkan hasil penelitian BNN dalam *Indonesia Drug Report 2024* bahwa angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di tahun 2023 sebesar 1,73%. Prediksi jumlah penduduk Indonesia berusia antara 15 – 64 tahun terpapar narkoba, dengan jumlah pernah pakai sebanyak 4.244.000, dan setahun pakai sebanyak 3.337.000, dari total penduduk Indonesia 192.937.354. Risiko terpapar narkoba dalam setahun terakhir mengalami penurunan baik diwilayah perdesaan maupun di wilayah perkotaan, sedangkan angka prevalensi pernah pakai narkoba pada kelompok umur 15-24 tahun dan 50-64 tahun terutama di perkotaan terjadi peningkatan.

Untuk menanggulangi permasalahan narkoba tersebut, BNN Kota Pekanbaru melakukan berbagai upaya melalui Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pemberantasan, sesuai dengan amanat pasal 67 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, BNN melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan berbagai kegiatan melalui fungsi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, fungsi Rehabilitasi, dan fungsi Pemberantasan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan komitmen bersama para aparat penegak

hukum, Aparatur Sipil Negara dan seluruh komponen masyarakat dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di kota Pekanbaru.

Kebijakan yang dilakukan BNN kota Pekanbaru dalam menangani permasalahan narkoba yaitu penanganan secara seimbang, terintegrasi dan komprehensif antara *Demand Reduction* dan *Supply Reduction*. Implementasi dari kebijakan tersebut yaitu melakukan sosialisasi dan penyuluhan P4GN secara masif ke semua lini seperti di lingkungan instansi pemerintah, swasta, pendidikan, pelaku usaha dan seluruh komponen masyarakat.

Sesuai Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah termasuk BNN wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh kementerian dan lembaga, yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

Dengan berakhirnya tahun anggaran 2024, BNN Kota Pekanbaru sebagai lembaga yang menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja ke Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional;
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran BNN Kota Pekanbaru TA. 2024 Nomor : SP-DIPA-066.01.2.689529/2024 tanggal 24 November 2023;

C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok

Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru mempunyai tugas, fungsi dan kewenangan Badan Narkotika Nasional dalam wilayah kota Pekanbaru. Tugas Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru di atur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2024 perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNN Provinsi dan BNN Kab/Kota.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas BNN Kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah kota Pekanbaru;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah kota Pekanbaru;
- c. Pelaksanaan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah kota Pekanbaru;

- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah kota Pekanbaru;
- e. Pelayanan administrasi BNN Kota Pekanbaru;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNN Kota Pekanbaru.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru sesuai dengan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2024 tentang perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota, terdiri atas :

- 1. Kepala BNN Kota Pekanbaru
- 2. Kepala Sub Bagian Umum
 - Pengelola Data Subbag Umum
- 3. Jabatan Fungsional
 - a. Konselor Adiksi Ahli Muda
 - b. Penyuluh Narkoba Ahli Muda
 - c. Dokter Muda
- 4. Jabatan Pelaksana
 - a. Konselor
 - b. Analis Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Analis Penyuluhan dan Layanan Informasi
 - d. Penyidik
 - e. Analis Intelijen
 - f. Analis Data dan Informasi
- 5. Jabatan Fungsional Keuangan
 - Penata Keuangan APBN Mahir
- 6. Jabatan Pelaksana keuangan
 - a. Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan
 - b. Pengelola Keuangan

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis/ Rencana Program Kerja

Renstra BNN 2020-2024 dirancang dengan merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan menjadi pedoman bagi penyusunan program kerja tahunan Lembaga yaitu Rencana Kerja (Renja) BNN dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BNN. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Penyusunan renstra dilaksanakan melalui pendekatan proses teknokratis, politik, partisipatif, top down, dan bottom up, dengan pendekatan substansial yang holistic, integrative, tematik dan spasial (HITS). Dokumen Renstra menjadi dasar sebagai gerak strategis dan operasional BNN sebagai LPNK dalam menangani isu nasional dalam penanganan dan penanggulangan permasalahan narkoba.

Arah kebijakan dan strategi dalam agenda pembangunan ketujuh dengan kedudukan BNN terletak pada kegiatan prioritas peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat yang secara kontekstual diharapkan dapat dicapai melalui upaya penurunan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dari 1.86 (2020) menjadi 1.69 (2024). Dalam kegiatan prioritas tersebut terdapat proyek prioritas nasional sebagai berikut:

1. Pencegahan dan pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
2. Peningkatan Pencegahan Penyalahguna Narkotika dan Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika.

Sedangkan Sasaran Strategis BNN 2020-2024 beserta indikator kinerja dan target 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

2. Terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional, serta berkinerja tinggi.

Berpedoman pada Renstra Tahun 2020-2024 Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam penanganan permasalahan penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota Pekanbaru memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi ***“Terwujudnya Masyarakat Kota Pekanbaru yang terlindungi dan terselamatkan dari Kejahatan Narkotika dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”***, sedangkan Misi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru yang merupakan penjabaran dari misi Presiden Republik Indonesia yang terbagi ke dalam 3 rumusan sebagai berikut :

- a. Membarantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba secara Profesional;
- b. Meningkatkan kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika;
- c. Mengembangkan dan memperkuat kapasitas kelembagaan.

Adapun Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kota Pekanbaru tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari rencana strategis BNN tahun 2020-2024, program tersebut adalah Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Program Dukungan Manajemen.

Tabel 1. RENPROJA
Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2020-2024

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	-	51	52	53	53,51
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba		78,67	78,68	78,69	78,7
3.	Pemberdayaan Peran serta masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipas		3,40	3,40	3,40	3,40
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional		8 Lbg	5 lbg	5 Lbg	5 Lbg
			Jumlah Unit Penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM		1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
5.	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan rehabilitasi BNNK Pekanbaru		3,2	3,2	3,2	3,2
6.	Penyidikan jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		4 Berkas	3 Berkas	5 Berkas	6 Berkas

7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Pekanbaru		92	93	94	94
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru		94	95	96	96



Kerangka pendanaan sebagaimana tabel di atas merupakan rencana kebutuhan pendanaan program kerja BNN Kota Pekanbaru dalam Rencana Program Kerja 2020-2024 yang bersifat proyektif dan indikatif. Artinya, kebutuhan pendanaan tersebut dapat berubah atau disesuaikan dengan kondisi dinamika kebijakan alokasi penganggaran APBN dan kebijakan pimpinan Lembaga.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru menetapkan rencana kinerja tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2024. Rencana Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah kota Pekanbaru. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Pekanbaru tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel. 2. RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PEKANBARU TAHUN 2024

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Kebutuhan Pendanaan
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	53,53 Indeks	70.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	85,625 Indeks	106.000.000
3.	Pemberdayaan Peran serta masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipasi	3,85 Indeks	189.470.000
4.	Pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	6.705.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	14.665.000

6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga	6.685.000
7.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit	39.380.000
8.	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,42 Indeks	71.775.000
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks	6.278.000
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,23 Indeks	1.277.445.000

C. Perjanjian Kinerja

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) merupakan mata rantai kegiatan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Perjanjian Kinerja merupakan wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. PK menjadi dasar bagi penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran setiap unit organisasi dan dasar penetapan bagi sasaran kinerja pegawai. Oleh karenanya, PK dapat menjadi instrumen dalam penentuan pemberian penghargaan ataupun sanksi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan

penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja adalah janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima tanggung jawab dengan pihak yang memberikan tanggung jawab kinerja. Melalui perjanjian kinerja ini terwujudlah komitmen dan kesepakatan berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Dalam perjanjian kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program dan kegiatan lembaga/ instansi. Adapun perjanjian kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2024 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	53,53 Indeks
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	85,625 Indeks
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian Partisipasi	3,85 Indeks
4.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
5.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga

6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi Berbasis Masyarakat	2 Unit
7.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,42 Indeks
9.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
10.	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,23 Indeks

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Sasaran

Perjanjian Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2024 menetapkan 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan indikator kinerja kegiatan sebanyak 10 (sepuluh) indikator kinerja. Disamping itu Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru juga melakukan berbagai kegiatan pendukung lainnya dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini realisasi serta penjelasan hasil capaian kinerja, sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	53,53 Indeks	50,28 Indeks	93,9%
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	85,625 Indeks	87,054 Indeks	101,7%
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian Partisipasi	3,85 Indeks	3,85 Indeks	100%
4.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100%
5.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga	5 Lembaga	100%

6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi Berbasis Masyarakat	2 Unit	2 Unit	100%
7.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	95.00%	139,7%
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,42 Indeks	3,58 Indeks	104,7%
9.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks	99,27 Indeks	114,1%
10.	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,23 Indeks	98,53 Indeks	100,3%

Guna mengetahui lebih lanjut tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Pekanbaru selama kurun waktu tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisa yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun 2024. Analisa dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian baik dalam bentuk narasi maupun tabel dan grafik.

Untuk mengetahui capaian kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2024, dilakukan pengukuran capaian kinerja melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi, berikut uraian capaian kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2024 yang diimplementasikan melalui 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1

Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	53,53 Indeks	50,28 Indeks	90,9%

Definisi Operasional

Definisi Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

Metode Pengukuran

Pengukuran indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba diperoleh berdasarkan hasil pengukuran ketahanan diri remaja yang meliputi *Dimensi Self Regulation, Assertiveness and Reaching Out* dan konteks pelaksanaan standar aktivitas BNNK dalam kegiatan pengelolaan informasi (data dukung) yang dibandingkan dengan data sekunder yaitu kasus narkoba remaja (pada lokus kegiatan), kegiatan positif remaja serta jumlah remaja yang mengikuti kegiatan positif. Nilai akhir dari Indeks ketahanan diri remaja merupakan capaian kinerja yang diperoleh Direktorat Informasi dan Edukasi Deputi Pencegahan BNN dengan fokus remaja di lingkungan sekolah. Mekanisme pengukurannya dilakukan dengan pengumpulan data berupa kuesioner dalam aplikasi berbasis web.

Penghitungan Dektari menggunakan *Mobile Dektari Aja* terhadap remaja usia 12-21 tahun (pelajar dan mahasiswa) yang telah dilakukan penyuluhan/ sosialisasi oleh penyuluh narkoba di BNN Kota Pekanbaru.

Kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi yang dapat dijadikan pengukuran adalah kegiatan yang bersifat tatap muka (insert konten, talk show, dan pagelaran atau kegiatan lain yang mengumpulkan data peserta melalui teknik snowball pada kegiatan disekolah) hingga dapat memperoleh jangkauan peserta /sebagai responden agar alat ukur (kuesioner) dapat dijalankan. Kuesioner akan berbentuk aplikasi berbasis web bernama Dektara, agar dapat mudak diakses oleh peserta/responden (*Online System*), namun apabila tidak dapat terselenggara secara online maka pelaksanaan pengukuran bertanggung jawab untuk menginput kuesioner secara online kedalam sistem aplikasi berbasis web. Selanjutnya petugas/pelaksana pengukuran mengarahkan agar aplikasi kuesioner tersebut dapat terisi dan menjadi kontribusi bagi nilai ketahanan diri di lingkungannya masing-masing. Dengan demikian dalam pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja tidak dibutuhkan kegiatan khusus dalam pengumpulan data, cukup peserta dalam kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi dan sejenisnya dapat menjadi responden dalam pengukuran ini.

Adapun klasifikasi hasil pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja adalah sebagai berikut :

- a. Kategori Sangat Tinggi $\geq 53,71$
- b. Kategori Tinggi 49,74 – 53,50
- c. Kategori Rendah 45,98 – 49,73
- d. Kategori Sangat Rendah $\leq 45,97$

Hasil

Pada tahun 2024 Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru memperoleh Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dengan nilai 50,28 berkategori “Tinggi”. Nilai realisasi tersebut di datapi dari hasil perhitungan pada aplikasi Dektari Aja sesuai surat Plt. Deputi Pencegahan BNN Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN tanggal 24 Desember 2024 perihal Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Tahun 2024.

Tabel 4. Perbandingan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba tahun 2023-2024

No	Dektari Per Desember 2023	Kategori Dektari Per Desember 2023	Dektari Per Desember 2024	Kategori Dektari Per Desember 2024
1	53,53	Tinggi	50,28	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas terdapat penurunan capaian nilai Dektari BNN Kota Pekanbaru dari tahun 2023 semula 53,53, dengan kategori tinggi, pada tahun 2024 menjadi 50,28 dengan kategori tinggi.

Faktor keberhasilan/ kegagalan diantaranya :

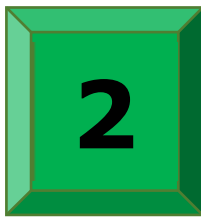
1. Penyesuaian *Automatic Adjustment* telah mengurangi anggaran pada program kerja kegiatan informasi dan edukasi sehingga mengurangi kegiatan yang dilakukan dalam pada program informasi dan edukasi.
2. Kegiatan yang dihitung hanya yang didukung oleh DIPA pada setiap satuan kerja, sedangkan untuk kegiatan non DIPA tidak dijadikan dasar penghitungan.

Langkah tindak lanjut yang dilakukan :

1. pada saat pengisian link kuisioner Dektari seluruh siswa dan siswi sekolah tersebut tidak hanya peserta saja.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya :

1. melakukan peningkatan pada nilai sekunder pada aplikasi Dektari.



Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %
2.	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	85,625 Indeks	87,054 Indeks	101,7 %

Definisi Operasional

Indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal. Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan keluarga secara sampling pada keluarga wilayah kerja BNNK dengan menggunakan instrument SDQ (Strengths and Difficulties Quessionares), PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth Resiliences Measure).

Hasil

Nilai realisasi tersebut diperoleh dari hasil perhitungan pada aplikasi Dektara sesuai surat Plt. Deputi Pencegahan BNN Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN tanggal 23 Desember 2024 perihal Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2024.

Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNKab/Kota dan BNNP memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orangtua). Hasil angka perhitungan Dektara Tahun 2024 adalah 87,054 (Kategori Tinggi) dengan target angka 85,625 (Kategori Tinggi). Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut:

- 1). Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,0) sebanyak 83 satuan kerja
- 2). Kategori tinggi (76, 61 – 88,30) sebanyak 118 satuan kerja
- 3). Kategori rendah (65, 00 – 76, 60) sebanyak 7 satuan kerja

Apabila dibandingkan capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 terjadi kenaikan capaian nilai Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba BNN Kota Pekanbaru, dari tahun 2023 semula 85,625, dengan kategori tinggi, pada tahun 2024 menjadi 88,30 dengan kategori Tinggi.

Tabel 6. Perbandingan Indeks Ketahanan Keluarga (IKK) terhadap penyalahgunaan Narkoba tahun 2023-2024

No	Tahun	Target Indeks Ketahanan Keluarga (IKK)	Realisasi Indeks Ketahanan keluarga (IKK)	Kategori Indeks Ketahanan Keluarga (IKK)
1	2023	78 Indeks	85,625 Indeks	Tinggi
2	2024	85,625 Indeks	87,054 Indeks	Tinggi

Adapun faktor keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan diantaranya:

1. Dukungan stakeholder kelurahan dalam melaksanakan kegiatan intervensi ketahanan keluarga.
2. Tingginya antusias keluarga untuk menciptakan lingkungan bebas narkoba dilingkungannya.
3. meningkatnya koordinasi tingkat pusat dalam hal fasilitas yang meliputi bimbingan teknis, penyediaan materi dan aacuan pelaksanaan informasi dan edukasi P4GN.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahguna narkoba (DEKTARA) adalah :

1. Menciptakan fasilitas dan media pendukung kegiatan intervensi ketahanan keluarga yang baik.
2. Koordinasi intens dengan Lurah dan Camat setempat.
3. Melakukan pemantau berkala terhadap kebijakan kota dalam mendukung program ketahanan keluarga.

3

Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Nilai Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP), adapun target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
3.	Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)	3,85 Indeks	3,85 Indeks	100%

Definisi Operasional

Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para penggiat anti narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari : lingkungan kerja pemerintah dan lingkungan Masyarakat (kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM dll) dan masyarakat rawan dan rentan penyalahgunaan narkoba.

Metode Pengukuran

Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :

- SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
- Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.
- Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.

- e. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
- f. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

Adapun klasifikasi Nilai Indeks Kemandirian Partisipatif adalah sebagai berikut:

- 1. Tidak Mandiri : 1.00 – 1.75
- 2. Kurang Mandiri : 1.76 – 2.50
- 3. Mandiri : 2.51 – 3.25
- 4. Sangat Mandiri : 3.26 – 4.00

Hasil

Tahun 2024 hasil perhitungan Nilai Indeks Kemandirian Partisipatif BNN Kota Pekanbaru adalah 3,85 dengan kategori '*Sangat Mandiri*' Berdasarkan surat Deputi Pemberdayaan Masyarakat BNN Nomor : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN tanggal 11 Desember 2024 perihal Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2024.

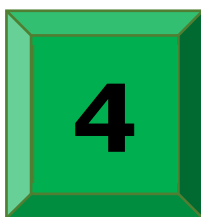
Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023, capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2024 sama-sama mencapai target yang ditentukan dengan nilai **3,85 Indeks** dengan kategori Sangat Mandiri.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan institusi/lembaga yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba, diantaranya :

- 1. Memaksimalkan peran serta penggiat anti narkoba guna mendukung program P4GN;
- 2. Meningkatkan pengetahuan penggiat anti narkoba secara berkala dan berkesinambungan;
- 3. Memantau dan melakukan pendekatan agar stakeholder terkait melaksanakan program P4GN di lingkungan masing-masing.

Langkah tindak lanjut yang dilakukan :

1. Mendorong instansi/lembaga melakukan kegiatan deteksi dini penyalahgunaan narkoba melalui test urine sehingga terciptanya lingkungan bersih narkoba.
2. meningkatkan peran serta para penggiat yang telah dibentuk untuk ikut aktif berpartisipasi dalam mendukung program P4GN;
3. meningkatkan peran serta instansi/lembaga untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung program P4GN.



Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

Untuk mencapai sasaran tersebut diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4.	Jumlah Petugas Penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100%

Definisi Operasional

Intervensi Berbasis Masyarakat merupakan suatu program yang berupaya menyelesaikan permasalahan penyalahgunaan narkoba dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan intervensi kepada masyarakat yang telah menggunakan narkoba. Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang ditunjuk sebagai petugas unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang telah terlatih bisa melakukan layanan rehabilitasi kepada masyarakat di unit IBM.

Kegiatan IBM dilakukan oleh Agen Pemulihan (AP) yang merupakan warga masyarakat yang tinggal di kelurahan yang ditunjuk sebagai kelurahan bersinar di 2 (dua) kelurahan yaitu 1) kelurahan Kampung Baru dan 2) kelurahan Bencah Lesung.

Adapun pengukuran indikator di ukur dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM.

Hasil

Target Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang terlatih pada tahun 2024 sebanyak 10 Orang, realisasi sebanyak 10 orang, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 7. CAPAIAN PETUGAS IBM YANG TERLATIH
TAHUN 2023 – 2024**

Kelurahan	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
Simpang Tiga	5	5	-	-
Simpang Baru	5	5	-	-
Bencah Lesung	-	-	5	5
Kampung Baru	-	-	5	5
Jumlah	10	10	10	10

Pelaksanaan IBM telah selesai dan seluruh agen pemulihan telah menjalankan tugasnya sesuai dengan materi yang telah ditetapkan saat bimbingan teknis petugas IBM.

Kendala

Agen pemulihan memiliki beragam aktivitas /kesibukan sesuai tugas, peran dan fungsinya diwilayah masing-masing sehingga menyamakan waktu untuk pelaksanaan bimtek.

Strategi

Membuat kesepakatan waktu pelaksanaan bimtek dengan calon agen pemulihan.



Meningkatnya Akseibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba

Untuk mencapai sasaran tersebut diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5.	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga	5 Lembaga	100%

Definisi Operasional

Lembaga Rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah lembaga rehabilitasi yang melakukan layanan rehabilitasi kepada penyalahguna dan atau pecandu narkoba sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan BNN dan atau standar pelayanan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia. Adapun pengukuran indikator 'Lembaga Rehabilitasi yang memenuhi standar pelayanan Minimal (SPM)' dilakukan dengan cara mendata jumlah lembaga rehabilitasi narkoba yang telah mampu mempertahankan dan memenuhi layanan dalam satu tahun anggaran.

Hasil

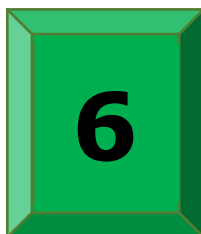
Target tahun 2024 BNNK Pekanbaru mampu merealisasikan 5 (lima) lembaga Rehabilitasi yang mampu melaksanakan operasional layanan rehabilitasi bagi pecandu dan korban penyalahguna narkoba. Lembaga rehabilitasi yang operasional yaitu :

Tabel 8. LEMBAGA REHABILITASI YANG OPERASIONAL

No.	Nama Lembaga	Settingan Layanan	Jumlah Klien 2024
1.	Yayasan Sarasehan	Rawat Inap	57 Org
2.	Yayasan Satu Bumi	Rawat Inap dan Rawat Jalan	Rawat Inap = 160 Orang
3.	Yayasan Geliat Pelangi	Rawat Inap dan Rawat Jalan	Rawat Jalan = 10 Orang Rawat Inap = 1 Orang
4.	Yayasan Solid Foundation	Rawat Inap	116 Orang
5.	LPKA Kelas II A Pekanbaru	Rawat Inap	Rawat Inap = 20 Orang

Langkah-langkah /strategi yang dilakukan :

1. Perlu ditingkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang adanya lembaga-lembaga rehabilitasi lain baik dari Instansi Pemerintah maupun swasta yang berkerjasama dengan BNN dalam penyelenggaraan Program Rehabilitasi bagi pecandu dan atau korban penyalahguna narkotika di kota Pekanbaru.
2. melaksanakan diskusi interaktif di lembaga instansi pemerintah tingkat daerah dan rapat koordinasi dengan mengundang unsur terkait untuk saling bersinergi dalam penyelenggaraan program P4GN khususnya di bidang rehabilitasi.



Meningkatnya Akseibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
6.	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi berbasis Masyarakat	2 Unit	2 Unit	100%

Definisi Operasional

Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat adalah unit atau kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalahguna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya. Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahguunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

Adapun pengukuran indikator Penyelenggara Layanan rehabilitasi berbasis masyarakat dilakukan dengan cara melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara berkala kepada unit IBM yang telah dibentuk menggunakan instrument yang sudah ditetapkan.

Hasil

Target BNN Kota Pekanbaru pada Indikator Jumlah Unit Penyelenggara Layanan rehabilitasi berbasis masyarakat tahun 2024 sebanyak 2 (dua) unit, yaitu :

- IBM kelurahan Kampung Baru
- IBM kelurahan Bencah Lesung

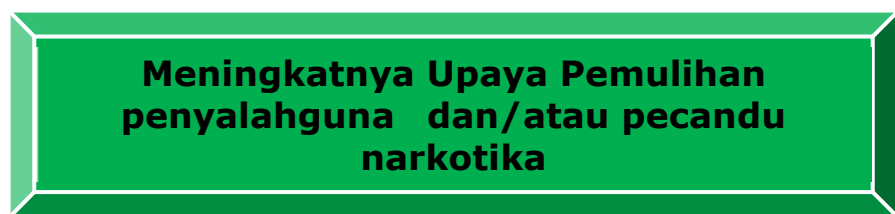
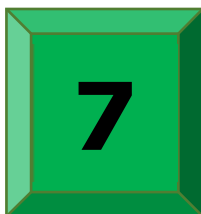
Faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator jumlah unit Penyelenggara Layanan rehabilitasi berbasis masyarakat di kota Pekanbaru adanya dukungan dari Lurah serta komponen masyarakat dalam pembentukan lokasi unit dalam pelaksanaan program IBM.

Hambatan/kendala

- Kesibukan AP diluar kegiatan IBM
- Kegiatan IBM bersamaan dengan kegiatan tahun politik sehingga beberapa kegiatan menjadi terhambat dan terjadi perubahan jadwal.

Strategi yang dilakukan :

- Membuat jadwal ulang kegiatan untuk menyamakan persepsi waktu pelaksanaan.
- Koordinasi dengan perangkat desa/ kelurahan pelaksanaan IBM guna mendukung kegiatan.



Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
7.	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	95.00%	139,7%

Definisi Operasional

Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup yaitu hasil perhitungan yang diperoleh dari pengukuran kualitas hidup klien antara sebelum menerima layanan rehabilitasi dengan setelah menerima layanan rehabilitasi sampai selesai program pascarehabilitasi yang dihitung menggunakan pengukuran WHO-QOL yang terdiri dari beberapa domain fisik, psikologis, sosial dan lingkungan.

Metode Pengukuran

Adapun pengukuran indikator ‘Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup’ yaitu menghitung prosentasse kenaikan angka kualitas hidup klien dengan membandingkan antara kondisi klien sebelum dan sesudah menerima layanan rehabilitasi dengan menggunakan instrumen WHOQoL.

Hasil

Berdasarkan surat Plt. Deputi Rehabilitasi BNN Nomor : B/47//DE/RH.02/2025/BNN tanggal 07 Januari 2025 perihal Penyampaian Hasil Pengukuran IKR, IKM dan Presentase Peningkatan Kualitas Hidup Tahun 2024. Presentase peningkatan Kualitas Hidup BNN Kota Pekanbaru tahun 2024 sebesar 95.00.

Berikut hasil Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup tahun 2023 dan 2024 :

Tabel 9. Realisasi Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup Tahun 2023 dan 2024

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
1.	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	80,81%	73,1%	68%	95.00%

Kendala

- Klien pindah rumah atau bekerja di luar kota tanpa konfirmasi kepada petugas;
- Pemantauan klien yang terhambat karena komunikasi yang tidak efektif.

Strategi

- Mencari informasi terkait klien melalui keluarga atau orang terdekat.
- Menerapkan komunikasi efektif dengan klien



Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
8 .	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,42%	3,58%	104,7%

Definisi Operasional

Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi. Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

Hasil

Tahun 2024 Target Indeks Kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN di BNN Kota Pekanbaru adalah 3,42% dengan realisasi sebesar 3,58% atau 104,7%. Berdasarkan surat Plt. Deputi Rehabilitasi BNN

Nomor : B/47/I/DE/RH.02/2025/BNN tanggal 07 Januari 2025 perihal Penyalpaian Hasil Pengukuran IKR, IKM dan Presentase Peningkatan Kualitas Hidup Tahun 2024.

Tahun 2024 Klinik Pratama BNN Kota Pekanbaru telah melaksanakan akreditasi dengan standar akreditasi Utama.

Tabel 9. Realisasi Capaian Tahun 2023 dan 2024

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
1.	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,2 Indeks	3,64 Indeks	3,42%	3,58%

Kendala

Responden/ klien kurang memahami dalam pengisian instrument sehingga petugas harus melakukan pendampingan untuk menjelaskan maksud dan tujuan.

Strategi

Petugas melakukan pendampingan dan memberikan penjelasan yang mudah kepada responden/ klien dalam pengisian kuesioner.

Selain indikator kinerja tersebut, BNNK Pekanbaru memiliki program rehabilitasi yang tertuang dalam DIPA. Kegiatan yang termasuk dalam DIPA berupa rawat jalan, Skrining Intervensi Lapangan (SIL), SKHPN.

No.	Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024
1.	Rawat Jalan	35 Orang	35 Orang
2.	Layanan SKHPN	137 Orang	137 Orang

Kendala

- Klien tidak melaksanakan layanan rehabilitasi rawat jalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan karena ada aktivitas lain di luar kota.
- Permohonan SKHPN tidak rutin (tidak setiap hari ada).

Strategi

- Menghubungi keluarga dan klien mengingatkan pelaksanaan jadwal rehabilitasi dan membuat kesepakatan jadwal ulang.
- Sosialisasi dan publikasi layanan penerbitan PNBPN SKHPN melalui *offline* dan *medsos*.



Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
9 .	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks	99,27 Indeks	114,1%

Definisi Operasional

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri dari aspek imlementasi, aspek manfaat dan aspek konteks. Pengukuran nilai kinerja anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan rencana kerja anggaran BNN oleh kementerian keuangan sebagaimana dalam Peraturan Menteri Keuangan 214 Tahun 2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

Metode Pengukuran

Penilaian pada aplikasi Smart terdiri dari :

1. Penyerapan anggaran
2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

3. capaian RO
4. Efisiensi
5. Nilai Efisiensi

Hasil

Tahun 2024 BNN Kota Pekanbaru dapat merealisasikan capaian target Nilai Kinerja Anggaran sebesar 99,27 Indeks, realisasi tersebut diperoleh dari aplikasi Kementerian Keuangan Monev/Kemenkeu <https://monev.kemenkeu.go.id/app2024/satker/nkasatkergabungan>

Kendala

Adanya perubahan kebijakan anggaran *Automatic Adjustment* sehingga mempengaruhi rencana penarikan dana dan timeline kegiatan.

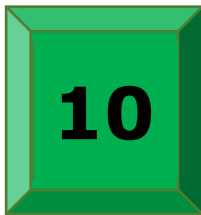


Strategi

Menyusun ulang timeline kegiatan dan melakukan revisi halaman III DIPA agar konsisten anggaran perencanaan dan penyerapan anggaran.

Tabel 10. DATA CAPAIAN NKA TAHUN 2023 DAN 2024

No	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
9 .	Nilai Kinerja Anggaran	89 Indeks	86,23 Indeks	87 Indeks	99,27 Indeks



Meningkatnya Tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
10 .	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,23 Indeks	98,53 Indeks	100,3%

Definisi Operasional

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek kualitas perencanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA.

Metode Pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan beberapa aspek yaitu : Revisi DIPA, Deviasi halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Capaian Output, dan Dispensasi SPM.

Hasil

Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran BNNK Pekanbaru tahun 2024 adalah 98,53 Indeks, nilai kinerja anggaran tersebut diperoleh dari aplikasi Om Span Kemenkeu.

Capaian IKPA tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR MANAJEMEN KEUANGAN KOTA PEKANBARU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Unit Kerja : BNN Pekanbaru

No	Kode BPN	Materi	Kategori	Indikator Kinerja	Kategori	Indikator Pelaksanaan Anggaran					Indikator Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Target	Grafik Realisasi	Diagram Lingkaran	Tahun 2023	Tahun 2024
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target						
1	002	306	000000	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Indeks	92,00	98,13	92,00	98,13	92,00	98,13	98,23	98,53	98,23	98,53	98,53
					Indeks	92,00	98,13	92,00	98,13	92,00	98,13	98,23	98,53	98,23	98,53	98,53
					Indeks	92,00	98,13	92,00	98,13	92,00	98,13	98,23	98,53	98,23	98,53	98,53
					Indeks	92,00	98,13	92,00	98,13	92,00	98,13	98,23	98,53	98,23	98,53	98,53

Tabel 11. Perbandingan Nilai IKPA tahun 2023 - 2024

No	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
1	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	98,13 Indeks	98,23 Indeks	98,53 Indeks

Pada tahun 2023 target IKPA BNNK Pekanbaru adalah 92 Indeks dengan realisasi 98,13 atau 106,6% sedangkan pada tahun 2024 target nilai IKPA BNNK Pekanbaru adalah 98,23 dengan realisasi 98,53 atau 100,3%.

Terselesaikannya kegiatan program dan anggaran tahun 2024 di BNN Kota Pekanbaru karena :

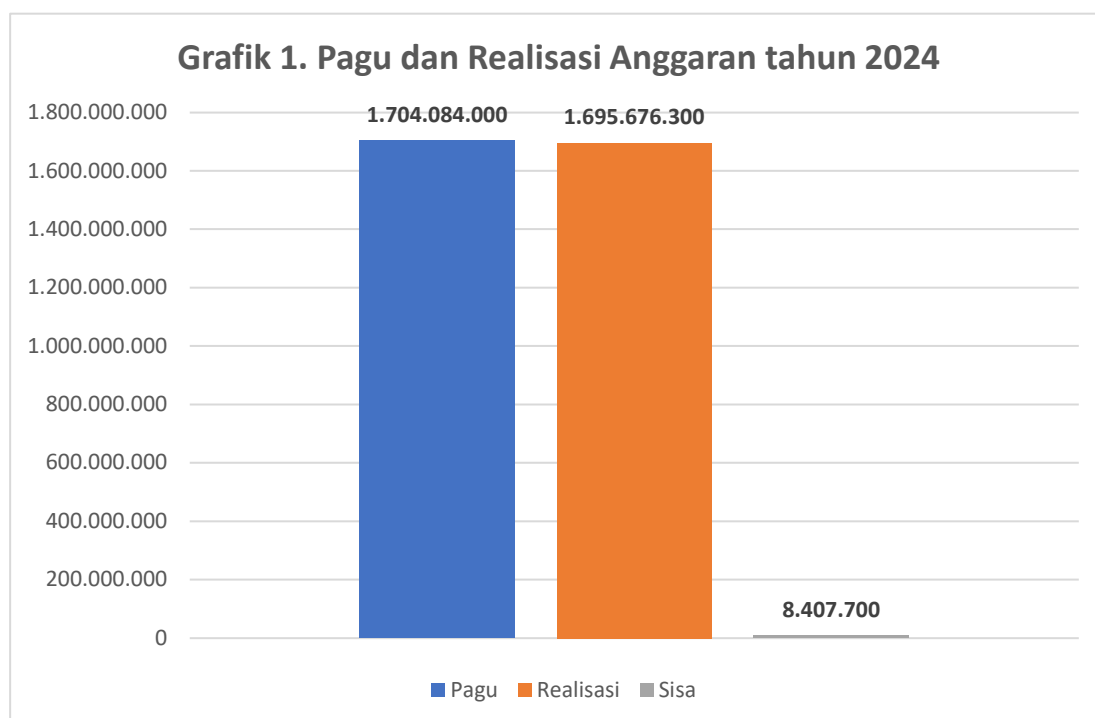
- Optimalisasi anggaran yang diikuti dengan revisi anggaran yang tepat melalui koordinasi dengan BNN RI dan Bidang yang ada di BNN Provinsi Riau.
- Konsultasi yang intensif dengan KPPN Pekanbaru.
- Komitmen yang kuat dalam pengelolaan keuangan.

B. Akuntabilitas Keuangan

Tahun 2024 Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru mendapat alokasi anggaran (sesuai Pagu anggaran di perjanjian kinerja BNN Kota Pekanbaru) sebesar **Rp. 1,704.084.000,-** (Satu Milyar Tujuh Ratus Empat Juta Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah). Alokasi anggaran tersebut bersumber dari dana APBN dengan rincian anggaran sebagai berikut :

No.	JENIS BELANJA	PAGU PER JENIS BELANJA	REALISASI TAHUN 2024`	SISA ANGGARAN
1.	Belanja Pegawai	0	0	0
2.	Belanja Barang	1.688.494.000	1.680.086.300	8.407.700
3.	Belanja Modal	15.590.000	15.590.000	0
TOTAL		1.704.084.000	1.695.676.300	8.407.700

Dari tabel di atas dapat diketahui realisasi anggaran BNN Kota Pekanbaru tahun 2024 sebesar **Rp. 1,695,676,300,-** (Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Rupiah) atau sebesar **99,51%**. anggaran tersebut guna mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Rp. 484.915.000,- dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 1.219.169.000,-



Tabel 26. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2023-2024

No	Tahun	Pagu	Realisasi	Persentase
1.	2023	2.048.551.000	2.038.617.000	99,52%
2.	2024	1.704.084.000	1.695.676.300	99,51%

Beberapa hal yang menjadi tantangan dan permasalahan sehingga menjadi hambatan bagi BNN kota Pekanbaru dalam mencapai target capaian kinerja dan penyerapan anggaran, antara lain :

1. Adanya *automatic adjustment*/ pemblokiran anggaran yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
2. Pergantian pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) pada akhir tahun sehingga membutuhkan waktu dalam pergantian administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan anggaran.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki BNN kota Pekanbaru dalam menjalankan program pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan peredaran gelap narkoba (P4GN).

Adapun solusi yang dilakukan yaitu dengan cara :

1. Merencanakan secara matang kegiatan apa saja yang menjadi kegiatan yang menjadi skala prioritas nasional, merevisi rencana penarikan dana.
2. Selalu meningkatkan koordinasi kepada Pembina fungsi (BNNP Riau) dan Eselon 1 (BNN R.I) untuk pelaksanaan anggaran.
3. melakukan koordinasi dengan BNNP Riau untuk hibah sarana dan prasarana.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan BNN Kota Pekanbaru sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Pekanbaru telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui program P4GN sebagaimana yang ditetapkan dalam penetapan kinerja Tahun 2024, pencapaian tingkat efektifitas pelaksanaan Program P4GN tersebut tidak terlepas dari peran strategi program P4GN yang menyasar dan memfokuskan pada area-area tertentu sebagai prioritas sekaligus pola pengelolaan programnya bersifat terintegritasi.

Capaian kinerja BNN Kota Pekanbaru pada tahun 2024 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi dan capaiannya. Kegiatan yang diprioritaskan ada 10 (Sepuluh) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BNN kota Pekanbaru. Berdasarkan indikator tersebut BNN Kota Pekanbaru umumnya telah melakukan kinerja secara maksimal dengan capaian kinerja :

1. 5 (lima) Indikator Kinerja capaian melebihi dari target yang ditetapkan;
 - a. Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba, target 85,625 Indeks, realisasi 87,054 Indeks atau 101,7%.
 - b. Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup, target 68%, realisasi 95% atau 137,7%
 - c. Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN, target 3,42 Indeks, realisasi 3,58 Indeks atau 104,7%.
 - d. Nilai Kinerja Anggaran, target 87 Indeks, realisasi 99,27 indeks atau 114,1%.

- e. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), target 98,23 indeks, realisasi 98,53 indeks atau 100,3%.
- 2. 3 (tiga) Indikator Kinerja capaian sesuai target atau 100%, yaitu :
 - a. Indeks Kemandirian Partisipasi, target 3,85 indeks, realisasi 3,85 indeks atau 100%.
 - b. Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih, target 10 orang, realisasi 10 orang atau 100%.
 - c. Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional, target 5 lembaga, realisasi 5 lembaga atau 100%.
 - d. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional, target 2 unit, realisasi 2 unit atau 100%.
- 3. 1 (satu) Indikator Kinerja capaian tidak memenuhi target, yaitu :
 - a. Indeks ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba, target 53,53 Indeks, realisasi 50,28 Indeks atau 93,9%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh BNNK Pekanbaru sepanjang tahun 2024 bagi Masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan. Capaian kinerja BNNK Pekanbaru tahun 2024, telah dilakukan dengan upaya yang optimal dan dukungan dari seluruh lapisan Masyarakat guna keberhasilan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Lampiran



PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PEKANBARU TAHUN 2024

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BERLIANDO, S.I.K.

Jabatan : KEPALA BNN KOTA PEKANBARU

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ROBINSON D. P. SIREGAR, S.H., S.I.K., M.H.

Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI RIAU

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Kedua,

**KEPALA BNN PROVINSI
RIAU**

ROBINSON D. P. SIREGAR, S.H., S.I.K., M.H.

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN KOTA
PEKANBARU**

BERLIANDO, S.I.K.

1. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.106.000.000
2. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.6.705.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.189.470.000
4. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.35.325.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.665.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.117.820.000
7. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.70.000.000
8. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.84.960.000
9. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.10.760.000
10. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.6.278.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.171.725.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.10.000.000

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
RIAU**



ROBINSON D. P. SIREGAR, S.H., S.I.K., M.H.

Pihak Pertama,
**KEPALA BNN KOTA
PEKANBARU**



BERLIANDO, S.I.K.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PEKANBARU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,53 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	85,625 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,85 Indeks
4	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi berbasis masyarakat	2 Unit
7	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,42 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,23 Indeks



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks
Ketahanan Diri Remaja Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba (Dektari)
Tahun 2024

Jakarta, 24 Desember 2024

Kepada

**Yth. 1. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota**

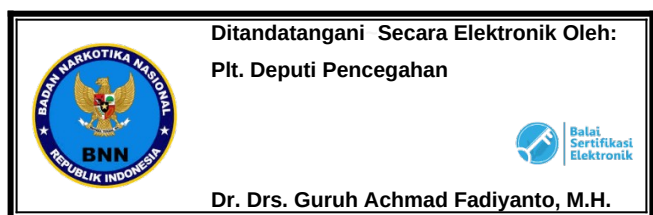
di
Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Edaran Nomor : SE/127/IX/DE/PC.00/2020/BNN tanggal 30 September 2020 tentang Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Melalui Aplikasi Dektari;
- f. Surat Plt. Deputy Pencegahan Nomor : B/3653/XI/DE/PC.00/2024/BNN tanggal 12 November 2024 perihal Pengisian Evaluasi Kegiatan di Aplikasi Dektari;
- g. Perjanjian kinerja Direktur Informasi dan Edukasi tahun 2024.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diinformasikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kab./Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Informasi dan Edukasi. Sesuai Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 22020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020 – 2024, dengan hasil sebagai berikut ;
- Penghitungan Dektari menggunakan aplikasi mobile Dektari Aja terhadap remaja usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah menerima penyuluhan/sosialisasi oleh BNN Provinsi dan BNN Kab./Kota;
 - Hasil angka penghitungan Dektari Tahun 2024 adalah **52,04 (Tinggi)** Dengan target **53,51 (Tinggi)**, dengan klasifikasi hasil capaian wilayah :
 - Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$) sebanyak 104 Satker
 - Kategori Tinggi (49,74 – 53,50) sebanyak 54 Satker
 - Kategori Rendah (45,98 – 49,73) sebanyak 23 Satker
 - Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$) sebanyak 26 Satker
 - Hasil penghitungan terlampir.
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
	BNN PUSAT		
1	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	52.23	TINGGI
1	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	51.92	TINGGI
2	BNN KABUPATEN GAYO LUES	49.60	RENDAH
3	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	52.04	TINGGI
4	BNN KOTA SABANG	55.47	SANGAT TINGGI
5	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	50.47	TINGGI
6	BNN KOTA LANGSA	47.27	RENDAH
7	BNN KABUPATEN BIREUEN	48.96	RENDAH
8	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	38.79	SANGAT RENDAH
9	BNN KABUPATEN PIDIE	51.75	Tinggi
10	BNN KOTA BANDA ACEH	55.66	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI ACEH		50,38	TINGGI
2	BNNP SUMATERA UTARA	54.82	SANGAT TINGGI
11	BNN KABUPATEN KARO	55.16	SANGAT TINGGI
12	BNN KOTA BINJAI	55.72	SANGAT TINGGI
13	BNN KOTA TANJUNG BALAI	51.91	TINGGI
14	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	53.42	TINGGI
15	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	42.08	SANGAT RENDAH
16	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	45.42	SANGAT RENDAH
17	BNN KABUPATEN LANGKAT	49.89	TINGGI
18	BNN KABUPATEN ASAHAN	52.48	TINGGI
19	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	36.12	SANGAT RENDAH
20	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	55.33	SANGAT TINGGI
21	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	50.11	TINGGI
22	BNN KOTA TEBING TINGGI	48.20	RENDAH
23	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	54.69	SANGAT TINGGI
24	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	52.12	TINGGI
25	BNN KABUPATEN BATU BARA	56.15	SANGAT TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
 TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
RATA-RATA SUMATERA UTARA		50.85	TINGGI
3	BNNP SUMATERA BARAT	55.80	SANGAT TINGGI
26	BNN KOTA SAWAHLUNTO	52.35	TINGGI
27	BNN KOTA PAYAKUMBUH	55.36	SANGAT TINGGI
28	BNN KABUPATEN SOLOK	53.36	TINGGI
29	BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	49.33	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SUMATERA BARAT		53.24	TINGGI
4	BNNP RIAU	53.28	TINGGI
30	BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	55.26	SANGAT TINGGI
31	BNN KABUPATEN PELALAWAN	54.26	SANGAT TINGGI
32	BNN KOTA PEKANBARU	50.28	TINGGI
33	BNN KOTA DUMAI	49.67	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI RIAU		52.55	TINGGI
5	BNNP JAMBI	38.53	SANGAT RENDAH
34	BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	53.28	TINGGI
35	BNN KOTA JAMBI	53.65	SANGAT TINGGI
36	BNN KABUPATEN BATANGHARI	43.60	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI JAMBI		47.26	RENDAH
6	BNNP SUMATERA SELATAN	54.23	SANGAT TINGGI
37	BNN KABUPATEN OGAN ILIR	52.98	TINGGI
38	BNN KOTA PAGARALAM	55.93	SANGAT TINGGI
39	BNN KOTA LUBUKLINGGAU	41.66	SANGAT RENDAH
40	BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	49.38	RENDAH
41	BNN KOTA PRABUMULIH	54.73	SANGAT TINGGI
42	BNN KABUPATEN MUARA ENIM	54.98	SANGAT TINGGI
43	BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	49.09	RENDAH
44	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	49.41	RENDAH
45	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	55.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SUMATERA SELATAN		51.83	TINGGI
7	BNNP LAMPUNG	52.30	TINGGI
46	BNN KABUPATEN TANGGAMUS	55.60	SANGAT TINGGI
47	BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	55.50	SANGAT TINGGI
48	BNN KOTA METRO	39.97	SANGAT RENDAH
49	BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	47.28	RENDAH
50	BNN KABUPATEN WAY KANAN	45.42	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI LAMPUNG		49.35	RENDAH
8	BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	55.73	SANGAT TINGGI
51	BNN KABUPATEN BANGKA	53.15	TINGGI
52	BNN KOTA PANGKAL PINANG	55.65	SANGAT TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
53	BNN KABUPATEN BELITUNG	51.69	TINGGI
54	BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	55.94	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG		54.43	SANGAT TINGGI
9	BNNP KEPULAUAN RIAU	54.39	SANGAT TINGGI
55	BNN KABUPATEN KARIMUN	55.84	SANGAT TINGGI
56	BNN KOTA BATAM	54.35	SANGAT TINGGI
57	BNN KOTA TANJUNG PINANG	55.84	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KEPULAUAN RIAU		55.11	SANGAT TINGGI
10	BNNP BENGKULU	54.88	SANGAT TINGGI
58	BNN KOTA BENGKULU	52.16	TINGGI
59	BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	49.61	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI BENGKULU		52.22	TINGGI
11	BNNP DKI JAKARTA	55.70	SANGAT TINGGI
60	BNN KOTA JAKARTA SELATAN	55.64	SANGAT TINGGI
61	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	43.20	SANGAT RENDAH
62	BNN KOTA JAKARTA UTARA	43.71	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI DKI JAKARTA		49.56	RENDAH
12	BNNP BANTEN	43.44	SANGAT RENDAH
63	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	54.58	SANGAT TINGGI
64	BNN KOTA CILEGON	56.85	SANGAT TINGGI
65	BNN KOTA TANGERANG	55.80	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI BANTEN		52.67	TINGGI
13	BNNP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	55.51	SANGAT TINGGI
66	BNN KABUPATEN SLEMAN	52.04	TINGGI
67	BNN KABUPATEN BANTUL	49.75	TINGGI
68	BNN KOTA YOGYAKARTA	55.86	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI DI YOGYAKARTA		53.29	TINGGI
14	BNNP JAWA BARAT	47.36	RENDAH
69	BNN KABUPATEN BOGOR	55.52	SANGAT TINGGI
70	BNN KABUPATEN CIANJUR	55.25	SANGAT TINGGI
71	BNN KOTA BANDUNG	56.40	SANGAT TINGGI
72	BNN KOTA CIREBON	55.91	SANGAT TINGGI
73	BNN KOTA CIMAHI	53.62	SANGAT TINGGI
74	BNN KABUPATEN SUKABUMI	55.72	SANGAT TINGGI
75	BNN KABUPATEN GARUT	55.72	SANGAT TINGGI
76	BNN KABUPATEN KUNINGAN	56.18	SANGAT TINGGI
77	BNN KABUPATEN CIAMIS	55.01	SANGAT TINGGI
78	BNN KOTA DEPOK	54.87	SANGAT TINGGI
79	BNN KABUPATEN KARAWANG	48.59	RENDAH

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
80	BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	54.01	SANGAT TINGGI
81	BNN KOTA TASIKMALAYA	51.02	TINGGI
82	BNN KABUPATEN SUMEDANG	52.10	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI JAWA BARAT		53.82	SANGAT TINGGI
15	BNNP JAWA TENGAH	55.13	SANGAT TINGGI
83	BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	54.41	SANGAT TINGGI
84	BNN KOTA TEGAL	55.88	SANGAT TINGGI
85	BNN KABUPATEN BANYUMAS	54.63	SANGAT TINGGI
86	BNN KABUPATEN CILACAP	55.37	SANGAT TINGGI
87	BNN KABUPATEN KENDAL	54.01	SANGAT TINGGI
88	BNN KABUPATEN BATANG	55.72	SANGAT TINGGI
89	BNN KABUPATEN PURBALINGGA	55.73	SANGAT TINGGI
90	BNN KABUPATEN MAGELANG	49.09	RENDAH
91	BNN KOTA SURAKARTA	45.36	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI JAWA TENGAH		53.53	TINGGI
16	BNNP JAWA TIMUR	54.71	SANGAT TINGGI
92	BNN KABUPATEN SUMENEP	55.67	SANGAT TINGGI
93	BNN KOTA MOJOKERTO	53.49	TINGGI
94	BNN KOTA MALANG	54.85	SANGAT TINGGI
95	BNN KOTA BATU	55.87	SANGAT TINGGI
96	BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	56.07	SANGAT TINGGI
97	BNN KABUPATEN NGANJUK	54.38	SANGAT TINGGI
98	BNN KABUPATEN SIDOARJO	55.21	SANGAT TINGGI
99	BNN KOTA SURABAYA	46.86	RENDAH
100	BNN KOTA KEDIRI	55.65	SANGAT TINGGI
101	BNN KABUPATEN MALANG	55.86	SANGAT TINGGI
102	BNN KABUPATEN GRESIK	44.80	SANGAT RENDAH
103	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	54.17	SANGAT TINGGI
104	BNN KABUPATEN LUMAJANG	55.83	SANGAT TINGGI
105	BNN KABUPATEN BLITAR	55.11	SANGAT TINGGI
106	BNN KABUPATEN KEDIRI	55.50	SANGAT TINGGI
107	BNN KABUPATEN PASURUAN	55.87	SANGAT TINGGI
108	BNN KABUPATEN TUBAN	54.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI JAWA TIMUR		54.15	SANGAT TINGGI
17	BNNP KALIMANTAN BARAT	55.59	SANGAT TINGGI
109	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	52.02	TINGGI
110	BNN KABUPATEN SINTANG	39.87	SANGAT RENDAH
111	BNN KOTA PONTIANAK	55.79	SANGAT TINGGI
112	BNN KOTA SINGKAWANG	53.51	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
113	BNN KABUPATEN SANGGAU	45.00	SANGAT RENDAH
114	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	48.81	RENDAH
115	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	48.70	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT		49.91	TINGGI
18	BNNP KALIMANTAN TENGAH	54.16	SANGAT TINGGI
116	BNN KOTA PALANGKARAYA	55.76	SANGAT TINGGI
117	BNN KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT	55.08	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH		55.00	SANGAT TINGGI
19	BNNP KALIMANTAN SELATAN	55.75	SANGAT TINGGI
118	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	52.58	TINGGI
119	BNN KOTA BANJARMASIN	53.40	TINGGI
120	BNN KOTA BANJARBARU	55.93	SANGAT TINGGI
121	BNN KABUPATEN BALANGAN	51.04	TINGGI
122	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	55.34	SANGAT TINGGI
123	BNN KABUPATEN TANAH LAUT	50.84	TINGGI
124	BNN KABUPATEN TABALONG	51.31	TINGGI
125	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	54.62	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN		53.42	TINGGI
20	BNNP KALIMANTAN TIMUR	55.89	SANGAT TINGGI
126	BNN KOTA BALIKPAPAN	54.67	SANGAT TINGGI
127	BNN KOTA SAMARINDA	52.45	TINGGI
128	BNN KOTA BONTANG	42.46	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		51.37	TINGGI
21	BNNP KALIMANTAN UTARA	55.60	SANGAT TINGGI
129	BNN KOTA TARAKAN	58.30	SANGAT TINGGI
130	BNN KABUPATEN NUNUKAN	56.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN UTARA		56.92	SANGAT TINGGI
22	BNNP SULAWESI UTARA	51.16	TINGGI
131	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	48.16	RENDAH
132	BNN KOTA BITUNG	49.71	RENDAH
133	BNN KOTA MANADO	38.13	SANGAT RENDAH
134	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	45.27	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI UTARA		46.49	RENDAH
23	BNNP SULAWESI TENGAH	52.27	TINGGI
135	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	44.29	SANGAT RENDAH
136	BNN KABUPATEN MOROWALI	52.20	TINGGI
137	BNN KOTA PALU	41.55	SANGAT RENDAH
138	BNN KABUPATEN DONGGALA	52.05	TINGGI
139	BNN KABUPATEN POSO	51.89	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
140	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	43.40	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI TENGAH		48.23	RENDAH
24	BNNP SULAWESI SELATAN	53.17	TINGGI
141	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	50.11	TINGGI
142	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	50.53	TINGGI
143	BNN KOTA PALOPO	54.52	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI SELATAN		52.08	TINGGI
25	BNNP SULAWESI TENGGARA	54.55	SANGAT TINGGI
144	BNN KABUPATEN MUNA	50.99	TINGGI
145	BNN KABUPATEN KOLAKA	50.22	TINGGI
146	BNN KOTA KENDARI	54.96	SANGAT TINGGI
147	BNN KOTA BAU-BAU	56.68	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI TENGGARA		53.48	TINGGI
26	BNNP SULAWESI BARAT	54.67	SANGAT TINGGI
148	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	51.49	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI BARAT		53.08	TINGGI
27	BNNP MALUKU	46.69	RENDAH
149	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	41.04	SANGAT RENDAH
150	BNN KOTA TUAL	54.73	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI MALUKU		47.49	RENDAH
28	BNNP MALUKU UTARA	54.68	SANGAT TINGGI
151	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	49.67	RENDAH
152	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	55.35	SANGAT TINGGI
153	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	50.91	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI MALUKU UTARA		52.66	TINGGI
29	BNNP BALI	55.80	SANGAT TINGGI
154	BNN KOTA DENPASAR	59.17	SANGAT TINGGI
155	BNN KABUPATEN BADUNG	50.41	TINGGI
156	BNN KABUPATEN GIANYAR	47.33	RENDAH
157	BNN KABUPATEN BULELENG	55.71	SANGAT TINGGI
158	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	44.95	SANGAT RENDAH
159	BNN KABUPATEN KARANGASEM	55.86	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI BALI		52.75	TINGGI
30	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	55.73	SANGAT TINGGI
160	BNN KABUPATEN BIMA	54.01	SANGAT TINGGI
161	BNN KOTA MATARAM	55.83	SANGAT TINGGI
162	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	46.26	RENDAH
163	BNN KABUPATEN SUMBAWA	52.70	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT		52.91	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
 TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
31	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	55.16	SANGAT TINGGI
164	BNN KABUPATEN BELU	55.55	SANGAT TINGGI
165	BNN KOTA KUPANG	40.98	SANGAT RENDAH
166	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	51.24	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR		50.73	TINGGI
32	BNNP GORONTALO	55.06	SANGAT TINGGI
167	BNN KABUPATEN BOALEMO	55.61	SANGAT TINGGI
168	BNN KOTA GORONTALO	52.57	TINGGI
169	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	51.11	TINGGI
170	BNN KABUPATEN GORONTALO	53.37	TINGGI
171	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	56.49	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI GORONTALO		54.03	SANGAT TINGGI
33	BNNP PAPUA	51.70	TINGGI
172	BNN KABUPATEN MIMIKA	51.58	TINGGI
173	BNN KABUPATEN JAYAPURA	39.24	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI PAPUA		47.51	RENDAH
34	BNNP PAPUA BARAT	54.58	SANGAT TINGGI
RATA-RATA NILAI TAHUN 2024		52.04	TINGGI

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional





Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Plt. Deputi Pencegahan



Balai Sertifikasi Elektronik

Dr. Drs. Guruh Achmad Fadiyanto, M.H.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan
Keluarga terhadap Penyalahgunaan
Narkoba (Dektara) Tahun 2024

Jakarta, 23 Desember 2024

Kepada

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di

Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun Anggaran 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2024 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNP dan BNNKab/Kota memilih Desa/Kelurahan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, kemudian mengambil sampel dari keluarga yang telah di intervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 Provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap Provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

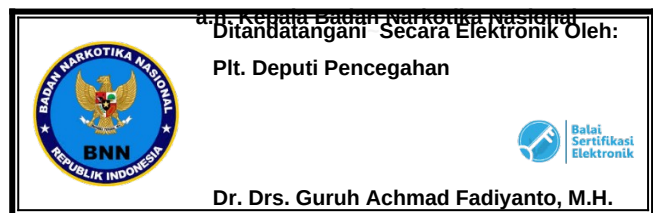
/b. Hasil...

b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2024 adalah 86,787 (Kategori Tinggi) dengan target angka 78,70 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :

- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 83 Satuan Kerja
- 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 118 Satuan Kerja
- 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 7 Satuan Kerja
- 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 0 Satuan Kerja

Daftar hasil penghitungan terlampir.

3. Berdasarkan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Dektara Tahun 2024 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

**HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2024**

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
1	BNN PUSAT	84,643	TINGGI
2	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	84,911	TINGGI
3	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	80,446	TINGGI
4	BNN KABUPATEN GAYO LUES	80,357	TINGGI
5	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	80,536	TINGGI
6	BNN KOTA SABANG	95,714	SANGAT TINGGI
7	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	93,482	SANGAT TINGGI
8	BNN KOTA LANGSA	86,339	TINGGI
9	BNN KABUPATEN BIREUEN	91,429	SANGAT TINGGI
10	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	94,732	SANGAT TINGGI
11	BNN KABUPATEN PIDIE	81,250	TINGGI
12	BNN KOTA BANDA ACEH	79,911	TINGGI
13	BNNP SUMATERA UTARA	91,964	SANGAT TINGGI
14	BNN KABUPATEN KARO	84,107	TINGGI
15	BNN KOTA BINJAI	89,732	SANGAT TINGGI
16	BNN KOTA TANJUNG BALAI	84,018	TINGGI
17	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	85,714	TINGGI
18	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	92,768	SANGAT TINGGI
19	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	81,518	TINGGI
20	BNN KABUPATEN LANGKAT	82,232	TINGGI
21	BNN KABUPATEN ASAHAN	87,054	TINGGI
22	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	87,768	TINGGI
23	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	96,250	SANGAT TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
24	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	90,625	SANGAT TINGGI
25	BNN KOTA TEBING TINGGI	80,179	TINGGI
26	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	77,679	TINGGI
27	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	91,964	SANGAT TINGGI
28	BNN KABUPATEN BATU BARA	78,393	TINGGI
29	BNNP SUMATERA BARAT	86,071	TINGGI
30	BNN KOTA SAWAHLUNTO	81,786	TINGGI
31	BNN KOTA PAYAKUMBUH	95,000	SANGAT TINGGI
32	BNN KABUPATEN SOLOK	88,036	TINGGI
33	BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	88,214	TINGGI
34	BNNP RIAU	93,571	SANGAT TINGGI
35	BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	94,286	SANGAT TINGGI
36	BNN KABUPATEN PELALAWAN	90,714	SANGAT TINGGI
37	BNN KOTA PEKANBARU	87,054	TINGGI
38	BNN KOTA DUMAI	90,179	SANGAT TINGGI
39	BNNP JAMBI	90,000	SANGAT TINGGI
40	BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	85,804	TINGGI
41	BNN KOTA JAMBI	85,982	TINGGI
42	BNN KABUPATEN BATANGHARI	85,268	TINGGI
43	BNNP LAMPUNG	89,821	SANGAT TINGGI
44	BNN KABUPATEN TANGGAMUS	83,304	TINGGI
45	BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	89,643	SANGAT TINGGI
46	BNN KOTA METRO	88,125	TINGGI
47	BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	90,982	SANGAT TINGGI
48	BNN KABUPATEN WAY KANAN	82,768	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
49	BNNP KEPULAUAN RIAU	93,393	SANGAT TINGGI
50	BNN KABUPATEN KARIMUN	92,679	SANGAT TINGGI
51	BNN KOTA BATAM	85,446	TINGGI
52	BNN KOTA TANJUNG PINANG	93,214	SANGAT TINGGI
53	BNNP SUMATERA SELATAN	83,214	TINGGI
54	BNN KABUPATEN OGAN ILIR	77,411	TINGGI
55	BNN KOTA PAGARALAM	86,696	TINGGI
56	BNN KOTA LUBUKLINGGAU	95,714	SANGAT TINGGI
57	BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	86,696	TINGGI
58	BNN KOTA PRABUMULIH	86,339	TINGGI
59	BNN KABUPATEN MUARA ENIM	87,768	TINGGI
60	BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	81,161	TINGGI
61	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	88,750	SANGAT TINGGI
62	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	88,393	SANGAT TINGGI
63	BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	84,732	TINGGI
64	BNN KABUPATEN BANGKA	90,714	SANGAT TINGGI
65	BNN KOTA PANGKAL PINANG	84,107	TINGGI
66	BNN KABUPATEN BELITUNG	82,679	TINGGI
67	BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	93,214	SANGAT TINGGI
68	BNNP BENGKULU	81,518	TINGGI
69	BNN KOTA BENGKULU	92,857	SANGAT TINGGI
70	BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	83,393	TINGGI
71	BNNP DKI JAKARTA	85,982	TINGGI
72	BNN KOTA JAKARTA SELATAN	75,982	RENDAH
73	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	79,286	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
74	BNN KOTA JAKARTA UTARA	93,393	SANGAT TINGGI
75	BNNP BANTEN	91,607	SANGAT TINGGI
76	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	82,054	TINGGI
77	BNN KOTA CILEGON	86,429	TINGGI
78	BNN KOTA TANGERANG	85,179	TINGGI
79	BNNP JAWA BARAT	82,589	TINGGI
80	BNN KABUPATEN BOGOR	96,339	SANGAT TINGGI
81	BNN KABUPATEN CIANJUR	89,018	SANGAT TINGGI
82	BNN KOTA BANDUNG	96,071	SANGAT TINGGI
83	BNN KOTA CIREBON	96,875	SANGAT TINGGI
84	BNN KOTA CIMAHI	91,875	SANGAT TINGGI
85	BNN KABUPATEN SUKABUMI	86,071	TINGGI
86	BNN KABUPATEN GARUT	81,071	TINGGI
87	BNN KABUPATEN KUNINGAN	89,107	SANGAT TINGGI
88	BNN KABUPATEN CIAMIS	89,464	SANGAT TINGGI
89	BNN KOTA DEPOK	88,393	SANGAT TINGGI
90	BNN KABUPATEN KARAWANG	84,018	TINGGI
91	BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	78,304	TINGGI
92	BNN KOTA TASIKMALAYA	85,625	TINGGI
93	BNN KABUPATEN SUMEDANG	83,839	TINGGI
94	BNNP JAWA TENGAH	87,321	TINGGI
95	BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	84,464	TINGGI
96	BNN KOTA TEGAL	89,107	SANGAT TINGGI
97	BNN KABUPATEN BANYUMAS	91,518	SANGAT TINGGI
98	BNN KABUPATEN CILACAP	86,161	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
99	BNN KABUPATEN KENDAL	86,607	TINGGI
100	BNN KABUPATEN BATANG	93,125	SANGAT TINGGI
101	BNN KABUPATEN PURBALINGGA	90,268	SANGAT TINGGI
102	BNN KABUPATEN MAGELANG	82,857	TINGGI
103	BNN KOTA SURAKARTA	86,518	TINGGI
104	BNNP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	92,679	SANGAT TINGGI
105	BNN KABUPATEN SLEMAN	90,268	SANGAT TINGGI
106	BNN KOTA YOGYAKARTA	93,304	SANGAT TINGGI
107	BNN KABUPATEN BANTUL	92,054	SANGAT TINGGI
108	BNNP JAWA TIMUR	90,179	SANGAT TINGGI
109	BNN KABUPATEN SUMENEP	87,946	TINGGI
110	BNN KOTA MOJOKERTO	81,875	TINGGI
111	BNN KOTA MALANG	82,500	TINGGI
112	BNN KOTA BATU	90,179	SANGAT TINGGI
113	BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	90,000	SANGAT TINGGI
114	BNN KABUPATEN NGANJUK	90,446	SANGAT TINGGI
115	BNN KABUPATEN SIDOARJO	84,821	TINGGI
116	BNN KOTA SURABAYA	87,411	TINGGI
117	BNN KOTA KEDIRI	91,696	SANGAT TINGGI
118	BNN KABUPATEN MALANG	94,375	SANGAT TINGGI
119	BNN KABUPATEN GRESIK	87,589	TINGGI
120	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	96,875	SANGAT TINGGI
121	BNN KABUPATEN LUMAJANG	94,821	SANGAT TINGGI
122	BNN KABUPATEN BLITAR	84,286	TINGGI
123	BNN KABUPATEN KEDIRI	85,625	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
124	BNN KABUPATEN PASURUAN	92,321	SANGAT TINGGI
125	BNN KABUPATEN TUBAN	80,268	TINGGI
126	BNNP KALIMANTAN BARAT	92,857	SANGAT TINGGI
127	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	81,429	TINGGI
128	BNN KABUPATEN SINTANG	82,946	TINGGI
129	BNN KOTA PONTIANAK	94,196	SANGAT TINGGI
130	BNN KOTA SINGKAWANG	77,679	TINGGI
131	BNN KABUPATEN SANGGAU	84,554	TINGGI
132	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	89,554	SANGAT TINGGI
133	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	87,768	TINGGI
134	BNNP KALIMANTAN TENGAH	88,661	SANGAT TINGGI
135	BNN KOTA PALANGKARAYA	89,107	SANGAT TINGGI
136	BNN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	95,000	SANGAT TINGGI
137	BNNP KALIMANTAN SELATAN	84,107	TINGGI
138	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	90,179	SANGAT TINGGI
139	BNN KOTA BANJARMASIN	96,607	SANGAT TINGGI
140	BNN KOTA BANJARBARU	85,804	TINGGI
141	BNN KABUPATEN BALANGAN	86,518	TINGGI
142	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	82,857	TINGGI
143	BNN KABUPATEN TANAH LAUT	80,268	TINGGI
144	BNN KABUPATEN TABALONG	86,875	TINGGI
145	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	89,732	SANGAT TINGGI
146	BNNP KALIMANTAN TIMUR	92,589	SANGAT TINGGI
147	BNN KOTA BALIKPAPAN	91,518	SANGAT TINGGI
148	BNN KOTA SAMARINDA	85,179	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
149	BNN KOTA BONTANG	90,804	SANGAT TINGGI
150	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	81,964	TINGGI
151	BNN KABUPATEN BIMA	94,821	SANGAT TINGGI
152	BNN KOTA MATARAM	95,536	SANGAT TINGGI
153	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	99,375	SANGAT TINGGI
154	BNN KABUPATEN SUMBAWA	79,286	TINGGI
155	BNNP KALIMANTAN UTARA	80,179	TINGGI
156	BNN KOTA TARAKAN	94,732	SANGAT TINGGI
157	BNN KABUPATEN NUNUKAN	91,339	SANGAT TINGGI
158	BNNP SULAWESI UTARA	81,786	TINGGI
159	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	95,982	SANGAT TINGGI
160	BNN KOTA BITUNG	77,589	TINGGI
161	BNN KOTA MANADO	75,804	RENDAH
162	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	95,893	SANGAT TINGGI
163	BNNP SULAWESI TENGAH	84,375	TINGGI
164	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	80,625	TINGGI
165	BNN KABUPATEN MOROWALI	76,964	TINGGI
166	BNN KOTA PALU	82,143	TINGGI
167	BNN KABUPATEN DONGGALA	77,411	TINGGI
168	BNN KABUPATEN POSO	70,625	RENDAH
169	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	81,696	TINGGI
170	BNNP SULAWESI SELATAN	82,321	TINGGI
171	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	95,179	SANGAT TINGGI
172	BNN KABUPATEN BONE	79,821	TINGGI
173	BNN KOTA PALOPO	88,304	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
174	BNNP SULAWESI TENGGARA	77,589	TINGGI
175	BNN KABUPATEN MUNA	80,804	TINGGI
176	BNN KABUPATEN KOLAKA	86,786	TINGGI
177	BNN KOTA KENDARI	75,982	RENDAH
178	BNN KOTA BAU-BAU	82,321	TINGGI
179	BNNP SULAWESI BARAT	85,357	TINGGI
180	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	83,125	TINGGI
181	BNNP MALUKU	84,464	TINGGI
182	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	83,482	TINGGI
183	BNN KOTA TUAL	79,732	TINGGI
184	BNNP MALUKU UTARA	88,482	SANGAT TINGGI
185	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	76,429	RENDAH
186	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	75,893	RENDAH
187	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	75,179	RENDAH
188	BNNP BALI	84,375	TINGGI
189	BNN KOTA DENPASAR	84,821	TINGGI
190	BNN KABUPATEN BADUNG	94,375	SANGAT TINGGI
191	BNN KABUPATEN GIANYAR	93,839	SANGAT TINGGI
192	BNN KABUPATEN BULELENG	90,179	SANGAT TINGGI
193	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	90,446	SANGAT TINGGI
194	BNN KABUPATEN KARANGASEM	86,518	TINGGI
195	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	88,929	SANGAT TINGGI
196	BNN KABUPATEN BELU	76,696	TINGGI
197	BNN KOTA KUPANG	84,375	TINGGI
198	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	85,893	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
199	BNNP GORONTALO	87,946	TINGGI
200	BNN KABUPATEN BOALEMO	79,911	TINGGI
201	BNN KOTA GORONTALO	88,036	TINGGI
202	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	85,179	TINGGI
203	BNN KABUPATEN GORONTALO	85,982	TINGGI
204	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	94,464	SANGAT TINGGI
205	BNNP PAPUA	85,268	TINGGI
206	BNN KABUPATEN MIMIKA	90,089	SANGAT TINGGI
207	BNN KABUPATEN JAYAPURA	82,054	TINGGI
208	BNNP PAPUA BARAT	85,625	TINGGI
NILAI DEKTARA TAHUN 2024		86,787	TINGGI



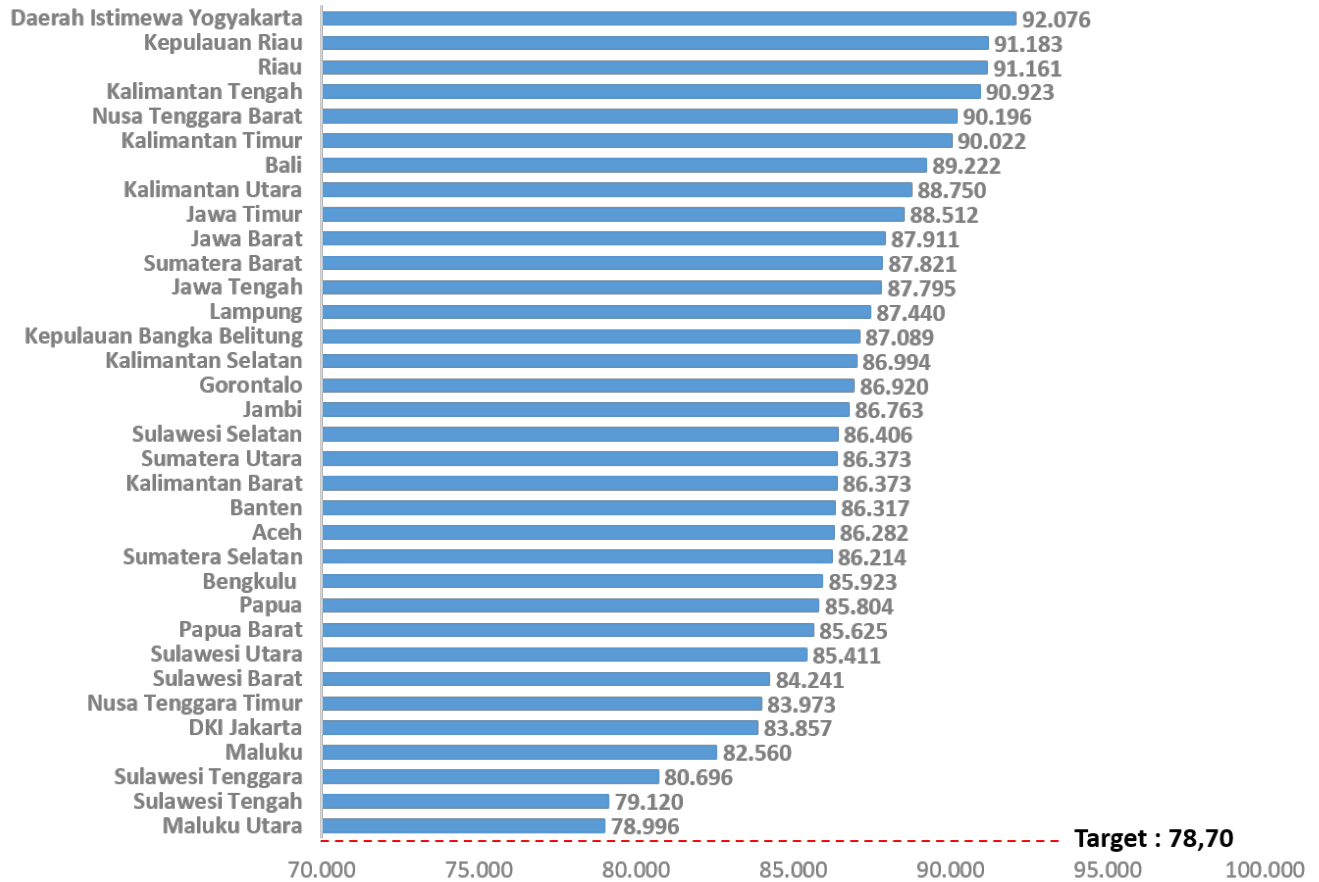
a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Plt. Deputi Pencegahan

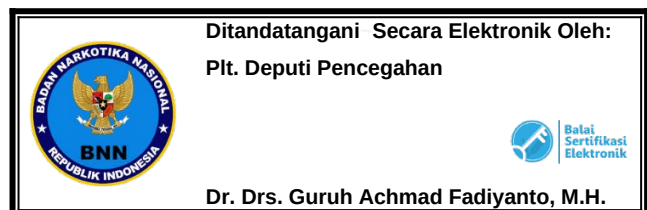


Dr. Drs. Guruh Achmad Fadiyanto, M.H.

GRAFIK HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2024



a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional





**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/47/II/DE/RH.02/2025/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Perihal : Penyampaian Hasil Pengukuran IKR,
IKM dan Presentase Peningkatan
Kualitas Hidup Tahun 2024

Jakarta, 07 Januari 2025

Kepada

Yth. Daftar terlampir

di

Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Perintah Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : Sprin/2003/VI/KA/KP. 05.00/2024/BNN tanggal 1 Juni 2024 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas (Plt.) Deputi Rehabilitasi BNN;
- f. Program Kerja Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2024.

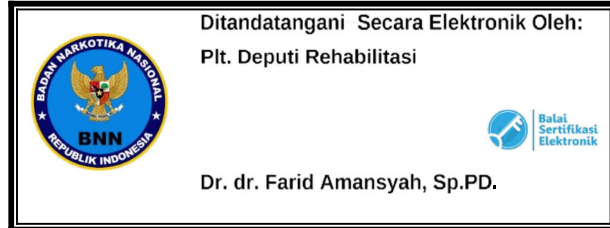
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala bahwa Deputi Bidang Rehabilitasi BNN telah selesai melaksanakan pengukuran Indeks Kapabilitas Rehabilitasi (IKR), pengukuran Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi (IKM) dan Presentase Penerima Layanan Rehabilitasi yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup Tahun 2024, yang merupakan capaian kinerja bidang Rehabilitasi dengan hasil sebagaimana terlampir.

3. Berkaitan dengan butir satu dan dua di atas, berkenan Kepala untuk dapat menjadikan hasil dimaksud sebagai dasar dalam meningkatkan capaian kinerja dan peningkatan kualitas bidang rehabilitasi mendatang di wilayah beserta jajaran.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN;



**DAFTAR BNNP BESERTA JAJARAN DAN UPT REHABILITASI
YANG TELAH DILAKUKAN
PENGUKURAN IKM DAN IKR T.A 2024**

1. Kepala BNNP Aceh
2. Kepala BNNP Sumatera Utara
3. Kepala BNNP Sumatera Barat
4. Kepala BNNP Bengkulu
5. Kepala BNNP Kepulauan Riau
6. Kepala BNNP Riau
7. Kepala BNNP Jambi
8. Kepala BNNP Kepulauan Bangka Belitung
9. Kepala BNNP Sumatera Selatan
10. Kepala BNNP Lampung
11. Kepala BNNP DKI Jakarta
12. Kepala BNNP Banten
13. Kepala BNNP Jawa Barat
14. Kepala BNNP DI Yogyakarta
15. Kepala BNNP Jawa Tengah
16. Kepala BNNP Jawa Timur
17. Kepala BNNP Kalimantan Barat
18. Kepala BNNP Kalimantan Timur
19. Kepala BNNP Kalimantan Utara
20. Kepala BNNP Kalimantan Tengah
21. Kepala BNNP Kalimantan Selatan
22. Kepala BNNP Bali
23. Kepala BNNP Nusa Tenggara Timur
24. Kepala BNNP Nusa Tenggara Barat
25. Kepala BNNP Sulawesi Utara
26. Kepala BNNP Sulawesi Barat
27. Kepala BNNP Sulawesi Tengah
28. Kepala BNNP Sulawesi Selatan
29. Kepala BNNP Sulawesi Tenggara
30. Kepala BNNP Gorontalo
31. Kepala BNNP Maluku
32. Kepala BNNP Maluku Utara
33. Kepala BNNP Papua
34. Kepala BNNP Papua Barat
35. Kepala Balai Besar Rehabilitasi Lido
36. Kepala Balai Rehabilitasi Baddoka
37. Kepala Balai Rehabilitasi Tanah Merah
38. Kepala Loka Rehabilitasi Kalianda
39. Kepala Loka Rehabilitasi Batam
40. Kepala Loka Rehabilitasi Deli Serdang

HASIL CAPAIAN KINERJA BIDANG REHABILITASI
TAHUN 2024

Satuan Kerja	IKR	IKM	Persentase Kualitas Hidup
BNN	3.51	3.62	85.32
Aceh	3.32	3.6	90.32
BNN Kabupaten Aceh Selatan	3.27	3.51	89.53
BNN Kabupaten Aceh Tamiang	3.26	3.85	83.13
BNN Kabupaten Bireuen	3.70	3.62	96.71
BNN Kabupaten Gayo Lues	3.65	3.52	100.00
BNN Kabupaten Pidie	3.36	3.44	95.83
BNN Kabupaten Pidie Jaya	3.28	3.62	93.42
BNN Kota Banda Aceh	3.35	3.68	91.67
BNN Kota Langsa	3.11	3.84	97.14
BNN Kota Lhokseumawe	3.56	3.3	94.05
BNN Kota Sabang	2.59	3.65	88.64
BNNP Aceh	3.35	3.43	81.32
Sumatera Utara	3.50	3.58	92.43
BNN Kabupaten Asahan	3.58	3.66	98.31
BNN Kabupaten Batu Bara	4.00	3.81	98.81
BNN Kabupaten Deli Serdang	3.9	3.73	78.82
BNN Kabupaten Karo	3.66	3.68	91.67
BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara	2.51	3.27	97.92
BNN Kabupaten Langkat	3.49	3.29	79.21
BNN Kabupaten Mandailing Natal	4	3.57	98.44
BNN Kabupaten Serdang Bedagai	2.78	3.52	97.92
BNN Kabupaten Simalungun	3.4	3.53	100.00
BNN Kabupaten Tapanuli Selatan	2.93	3.47	93.48
BNN Kota Binjai	3.8	3.6	84.21
BNN Kota Gunungsitoli	2.65	3.59	100.00
BNN Kota Pematang Siantar	3.86	3.85	95.74
BNN Kota Tanjung Balai	3.61	3.8	84.26
BNN Kota Tebing Tinggi	3.9	3.62	97.39
BNNP Sumatera Utara	3.57	3.68	96.04
Sumatera Barat	3.76	3.5	83.80
BNN Kabupaten Pasaman Barat	3.86	3.27	88.64
BNN Kabupaten Solok	3.85	3.52	87.50
BNN Kota Payakumbuh	3.9	3.6	75.78
BNN Kota Sawahlunto	3.35	3.49	86.90

BNNP Sumatera Barat	3.85	3.48	83.56
Riau	3.21	3.69	88.55
BNN Kabupaten Kuantan Singingi	3.49	3.77	94.32
BNN Kabupaten Pelalawan	3.01	3.63	80.92
BNN Kota Dumai	2.73	3.66	85.53
BNN Kota Pekanbaru	3.28	3.58	95.00
BNNP Riau	3.53	3.79	90.32
Kepulauan Riau	3.66	3.72	80.21
BNN Kabupaten Tanjung Balai Karimun	3.19	3.75	98.15
BNN Kota Batam	3.77	3.55	85.71
BNN Kota Tanjung Pinang	3.7	3.71	83.75
BNNP Kepulauan Riau	3.66	3.8	72.73
Kepulauan Bangka Belitung	3.67	3.57	91.56
BNN Kabupaten Bangka	3.52	3.47	94.12
BNN Kabupaten Bangka Selatan	3.55	3.33	91.25
BNN Kabupaten Belitung	3.9	3.83	98.39
BNN Kota Pangkal Pinang	3.69	3.66	97.09
BNNP Kepulauan Bangka Belitung	3.67	3.58	73.28
Bengkulu	3.68	3.69	78.42
BNN Kabupaten Bengkulu Selatan	3.21	3.69	89.63
BNN Kota Bengkulu	3.6	3.62	76.32
BNNP Bengkulu	4.00	3.86	77.13
Jambi	3.24	3.48	85.14
BNN Kabupaten Batang Hari	3.59	3.43	84.68
BNN Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.75	3.67	97.00
BNN Kota Jambi	2.71	3.3	85.89
BNNP Jambi	3.90	3.79	81.46
Sumatera Selatan	3.19	3.63	86.63
BNN Kabupaten Empat Lawang	2.61	3.32	91.94
BNN Kabupaten Muara Enim	3.17	3.77	78.75
BNN Kabupaten Musi Rawas	2.88	3.72	100.00
BNN Kabupaten Ogan Ilir	2.26	3.64	82.50
BNN Kabupaten Ogan Komering Ilir	3.81	3.89	97.97
BNN Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	2.97	3.5	86.11
BNN Kota Lubuk Linggau	4	3.79	81.45
BNN Kota Pagar Alam	3.03	3.39	94.23
BNN Kota Prabumulih	3.13	3.61	75.69
BNNP Sumatera Selatan	3.7	3.73	83.44
Lampung	3.6	3.65	83.85
BNN Kabupaten Lampung Selatan	2.39	3.82	76.96
BNN Kabupaten Lampung Timur	3.9	3.66	74.52

LAMPIRAN
SURAT Plt. Deputi Rehabilitasi
NOMOR : B/47/I/DE/RH.02/2025/BNN
TANGGAL : 07 Januari 2025

BNN Kabupaten Tanggamus	3.66	3.68	83.33
BNN Kabupaten Way Kanan	3.9	3.45	98.57
BNN Kota Metro	3.9	3.56	88.69
BNNP Lampung	4	3.7	87.18
Banten	3.93	3.57	76.30
BNN Kota Cilegon	4.00	3.82	65.63
BNN Kota Tangerang	3.86	3.59	88.69
BNN Kota Tangerang Selatan	3.86	3.44	77.42
BNNP Banten	4.00	3.52	68.42
DKI Jakarta	3.84	3.65	89.79
BNN Kota Jakarta Selatan	3.91	3.72	75.24
BNN Kota Jakarta Timur	4.00	3.54	92.11
BNN Kota Jakarta Utara	3.63	3.84	99.48
BNNP DKI Jakarta	4.00	3.45	90.05
Jawa Barat	3.56	3.56	80.20
BNN Kabupaten Bandung Barat	3.46	3.44	74.22
BNN Kabupaten Bogor	3.20	3.54	88.31
BNN Kabupaten Ciamis	4.00	3.58	82.64
BNN Kabupaten Cianjur	3.76	3.6	71.88
BNN Kabupaten Garut	3.73	3.86	93.64
BNN Kabupaten Karawang	3.86	3.85	94.32
BNN Kabupaten Kuningan	3.38	3.3	93.27
BNN Kabupaten Sukabumi	3.11	3.28	48.75
BNN Kabupaten Sumedang	3.57	3.47	70.00
BNN Kota Bandung	3.31	3.52	63.69
BNN Kota Cimahi	3.72	3.64	86.23
BNN Kota Cirebon	3.56	3.57	82.69
BNN Kota Depok	3.17	3.5	88.28
BNN Kota Tasikmalaya	3.57	3.59	88.54
BNNP Jawa Barat	3.62	3.53	75.78
Jawa Tengah	3.70	3.62	85.40
BNN Kabupaten Banyumas	3.75	3.9	90.15
BNN Kabupaten Batang	3.61	3.65	89.19
BNN Kabupaten Cilacap	3.62	3.43	98.53
BNN Kabupaten Kendal	3.49	3.53	90.00
BNN Kabupaten Magelang	3.53	3.52	87.10
BNN Kabupaten Purbalingga	3.49	3.57	76.85
BNN Kabupaten Temanggung	4.00	3.82	98.75
BNN Kota Surakarta	3.90	3.53	84.85
BNN Kota Tegal	3.63	3.41	85.19
BNNP Jawa Tengah	4.00	3.7	68.40

D.I.Yogyakarta	3.74	3.83	87.64
BNN Kabupaten Bantul	4.00	3.84	86.27
BNN Kabupaten Sleman	4.00	3.87	91.42
BNN Kota Yogyakarta	2.94	3.82	81.25
BNNP D.I.Yogyakarta	4.00	3.79	87.38
Jawa Timur	3.66	3.6	87.46
BNN Kabupaten Blitar	4.00	3.4	80.26
BNN Kabupaten Gresik	4.00	3.75	86.90
BNN Kabupaten Kediri	3.32	3.36	97.28
BNN Kabupaten Lumajang	3.39	3.62	83.82
BNN Kabupaten Malang	3.70	3.53	82.81
BNN Kabupaten Nganjuk	3.49	3.56	91.67
BNN Kabupaten Pasuruan	3.27	3.21	97.50
BNN Kabupaten Sidoarjo	3.80	3.89	92.50
BNN Kabupaten Sumenep	2.93	3.37	79.17
BNN Kabupaten Trenggeng	3.99	3.57	91.67
BNN Kabupaten Tuban	3.90	3.6	87.93
BNN Kabupaten Tulungagung	3.28	3.62	77.78
BNN Kota Batu	4.00	3.73	96.59
BNN Kota Kediri	3.62	3.45	71.88
BNN Kota Malang	4.00	3.87	78.70
BNN Kota Mojokerto	3.70	3.74	83.65
BNN Kota Surabaya	3.76	3.46	85.37
BNNP Jawa Timur	3.81	3.87	96.54
Kalimantan Barat	3.23	3.57	88.79
BNN Kabupaten Bengkayang	3.79	3.56	86.84
BNN Kabupaten Kubu Raya	3.35	3.74	79.81
BNN Kabupaten Mempawah	3.9	3.89	95.83
BNN Kabupaten Sanggau	2.34	3.42	90.48
BNN Kabupaten Sintang	2.89	3.67	95.19
BNN Kota Pontianak	3.7	3.73	96.53
BNN Kota Singkawang	2.61	3.43	86.36
BNNP Kalimantan Barat	3.25	3.49	80.63
Kalimantan Selatan	3.43	3.68	90.69
BNN Kabupaten Balangan	3.43	3.56	94.32
BNN Kabupaten Barito Kuala	3.45	3.63	97.78
BNN Kabupaten Hulu Sungai Selatan	3.17	3.62	75.00
BNN Kabupaten Hulu Sungai Utara	3.65	3.73	98.61
BNN Kabupaten Tabalong	3.86	3.74	93.75
BNN Kabupaten Tanah Laut	2.71	3.8	56.41
BNN Kota Banjarbaru	4	3.79	84.92

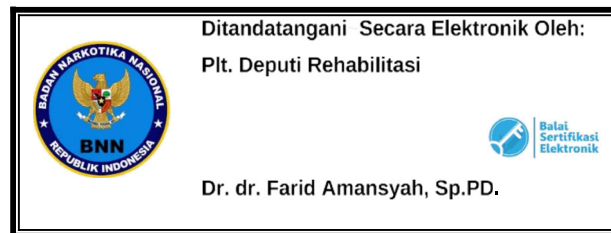
LAMPIRAN
SURAT Plt. Deputi Rehabilitasi
NOMOR : B/47/I/DE/RH.02/2025/BNN
TANGGAL : 07 Januari 2025

BNN Kota Banjarmasin	2.91	3.66	97.79
BNNP Kalimantan Selatan	3.7	3.68	99.55
Kalimantan Tengah	3.95	3.7	79.64
BNN Kabupaten Kotawaringin Barat	3.86	3.69	81.06
BNN Kota Palangkaraya	4	3.71	75.64
BNNP Kalimantan Tengah	4	3.7	81.01
Kalimantan Timur	3.73	3.7	84.05
BNN Kota Balikpapan	3.38	3.65	80.85
BNN Kota Bontang	3.39	3.36	78.85
BNN Kota Samarinda	3.91	3.8	87.50
BNNP Kalimantan Timur	3.99	3.75	82.03
Kalimantan Utara	3.83	3.47	94.66
BNN Kabupaten Nunukan	4	3.56	91.67
BNN Kota Tarakan	3.59	3.36	97.09
BNNP Kalimantan Utara	3.91	3.6	93.00
Bali	3.72	3.65	91.18
BNN Kabupaten Badung	3.89	3.68	65.28
BNN Kabupaten Buleleng	3.86	3.46	100.00
BNN Kabupaten Gianyar	3.61	3.31	70.45
BNN Kabupaten Karangasem	3.32	3.56	100.00
BNN Kabupaten Klungkung	3.86	3.94	95.00
BNN Kota Denpasar	3.62	3.61	84.26
BNNP Bali	3.90	3.84	93.06
Nusa Tenggara Barat	3.92	3.72	83.95
BNN Kabupaten Bima	4	3.61	82.81
BNN Kabupaten Sumbawa	3.9	3.69	86.67
BNN Kabupaten Sumbawa Barat	3.69	3.65	83.75
BNN Kota Mataram	4.00	3.81	85.80
BNNP Nusa Tenggara Barat	4.00	3.75	80.59
Nusa Tenggara Timur	3.26	3.77	87.18
BNN Kabupaten Belu	3.18	3.8	100.00
BNN Kabupaten Rote Ndao	3.66	3.91	100.00
BNN Kota Kupang	2.54	3.55	100.00
BNNP Nusa Tenggara Timur	3.67	3.79	80.77
Sulawesi Utara	3.18	3.59	92.83
BNN Kabupaten Bolaang Mongondow	3.76	3.82	100.00
BNN Kabupaten Kepulauan Sangihe	2.79	3.9	89.17
BNN Kota Bitung	3.11	3.63	93.57
BNN Kota Manado	2.85	3.74	90.82
BNNP Sulawesi Utara	3.37	3.4	93.27
Gorontalo	3.2	3.5	77.17

BNN Kabupaten Boalemo	3.41	3.25	93.75
BNN Kabupaten Bone Bolango	3.07	3.64	71.88
BNN Kabupaten Gorontalo	3.23	3.57	58.33
BNN Kabupaten Gorontalo Utara	2.77	3.24	87.50
BNN Kota Gorontalo	2.85	3.49	75.00
BNNP Gorontalo	3.90	3.54	78.13
Sulawesi Barat	3.50	3.52	97.22
BNN Kabupaten Polewali Mandar	3.53	3.36	100.00
BNNP Sulawesi Barat	3.47	3.59	96.67
Sulawesi Selatan	3.81	3.65	87.56
BNN Kabupaten Bone	4	3.89	95.44
BNN Kabupaten Tana Toraja	3.79	3.46	72.58
BNN Kota Palopo	3.57	3.51	77.30
BNNP Sulawesi Selatan	3.67	3.54	89.72
Sulawesi Tengah	2.94	3.6	75.83
BNN Kabupaten Banggai Kepulauan	3.46	3.24	25.00
BNN Kabupaten Donggala	2.84	3.68	81.48
BNN Kabupaten Morowali	1.89		92.86
BNN Kabupaten Poso	2.22	3.64	71.00
BNN Kabupaten Tojo Una-Una	4	3.72	95.51
BNN Kota Palu	3.37	3.84	63.28
BNNP Sulawesi Tengah	2.78	3.34	72.97
Sulawesi Tenggara	3.47	3.54	92.14
BNN Kabupaten Kolaka	3.6	3.63	99.07
BNN Kabupaten Muna	3.62	3.4	99.09
BNN Kota Baubau	2.24	3.64	93.75
BNN Kota Kendari	3.89	3.59	67.86
BNNP Sulawesi Tenggara	3.99	3.53	89.44
Maluku	3.23	3.22	72.00
BNN Kabupaten Buru Selatan	3.27	3.47	75.00
BNN Kota Tual	2.79	3.4	47.22
BNNP Maluku	3.62	3.22	79.35
Maluku Utara	3.08	3.39	74.64
BNN Kabupaten Halmahera Utara	2.25	3.39	95.00
BNN Kabupaten Pulau Morotai	3.09	3.25	76.67
BNN Kota Tidore Kepulauan	3.32	3.45	100.00
BNNP Maluku Utara	3.66	3.41	69.57
Papua	3.29	3.68	97.47
BNN Kabupaten Jayapura	3.59	3.85	95.24
BNN Kabupaten Mimika	3.01	3.42	93.75
BNNP Papua	3.28	3.65	99.46

LAMPIRAN
SURAT Plt. Deputi Rehabilitasi
NOMOR : B/47/I/DE/RH.02/2025/BNN
TANGGAL : 07 Januari 2025

Papua Barat	3.66	3,64	100.00
Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido	4	3,64	76.99
Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	4	3,63	83.11
Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	4	3,65	67.97
Loka Rehabilitasi BNN Batam	4	3.76	85.76
Loka Rehabilitasi BNN Deli Serdang	3.81	3,64	89.25
Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	4	3,69	63.69





INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	008	066	689529	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PEKANBARU	Nilai	100.00	93.28	99.86	0.00	0.00	98.57	100.00	78.82	80%	0.00	98.53
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.99	19.97	0.00	0.00	9.86	25.00				
					Nilai Aspek	96.64		99.21				100.00				